

Faktor risiko status HIV di fasilitas (voluntary counselling and testing) /VCT RSUD Wahab Syarani Kota Samarinda Kalimantan Timur tahun 2018 = Risk factors hiv status in facilities voluntary counseling and testing/VCT a Wahab Syarani General Hospital City Samarinda East Kalimantan year 2018

Sagala, Melinda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477529&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pendahuluan: Di Indonesia setiap 25 menit terdapat satu orang terinfeksi Human ImmunoDeficiency virus HIV, satu dari lima orang yang terinfeksi berusia dibawah 25 tahun. Kejadian HIV perlu penanganan yang sangat serius, kesadaran pemanfaatan fasilitas kesehatan diharapkan dapat mengurangi kejadian HIV.

Provinsi Kalimantan Timur menjadi 10 provinsi terbanyak penyumbang angka kejadian HIV di Indonesia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko status HIV pada pasien di fasilitas kesehatan VCT Rumah Sakit Umum Wahab Syarani Kota Samarinda Kalimantan Timur. Metode: Desain penelitian adalah Case Kontrol. Sampel sebesar 140 orang dengan 70 orang pada kasus yang diambil secara Quota Sampling dari pasien di Klinik VCT, sedangkan 70 orang sebagai kontrol diambil dari klinik kulit kelamin. Data dianalisis dengan regresi logistic ganda. Hasil: Faktor risiko dari status HIV di Klinik VCT RSUD A Wahab Syarani adalah pekerjaan $p=0,004$, Perilaku seksual berisiko $p=0,007$, dan ketersediaan informasi kesehatan $p=0,001$ sedangkan pengetahuan komperhensif, jenis kelamin, dan pendidikan merupakan councounding. Pekerjaan yang berisiko tinggi merupakan faktor risiko yang paling dominan terhadap status HIV. Responden yang memiliki pekerjaan risiko tinggi terinfeksi HIV 20 kali dibandingkan dengan pekerjaan yang tidak risiko tinggi, OR:20,11,95 CI:2,65-152,26 setelah dikontrol oleh perilaku seksual berisiko, ketersediaan informasi kesehatan, pengetahuan komperhensif, jenis kelamin, dan pendidikan. Dalam menurunkan angka kejadian HIV, perlu adanya kerja dari berbagai pihak, dengan memberikan informasi tentang penularan dan pencegahan di berbagai fasilitas dan layanan umum dan berupaya menghilangkan stigma terhadap orang dengan HIV di lingkungan masyarakat. Kata Kunci : Faktor Risiko, VCT Voluntary Counselling and Testing, HIV/AIDS

<hr />

ABSTRACT

Introduction In Indonesia every 25 minutes there is one person infected Human ImmunoDeficiency Virus HIV, one in five infected people aged under 25 years. The incidence of HIV needs very serious treatment, awareness of the utilization of health facilities is expected to reduce the incidence of HIV. East Kalimantan province became the top 10 provinces contributing to the incidence of HIV in Indonesia. Objective This study aims to determine the risk factors of HIV status in patients in health facilities VCT Wahab Syarani General Hospital, Samarinda City, East Kalimantan. Method The study design was Case Control. A sample of 140 people with 70 people in cases taken by Quota Sampling from patients at VCT Clinic, while 70 people as control were taken from the genital skin clinic. Data were analyzed by multiple logistic regression. Results Risk factors from HIV status in health facilities VCT Wahab Syarani General Hospital were Employments $p 0.004$, risky sexual behavior $p 0.007$, and availability of health information $p 0.001$

whereas comprehensive knowledge, sex, and education were confounding. Employment is the most dominant risk factor for HIV status. Respondents who have high risk jobs are at risk of HIV infection 20 times compared to non high risk jobs OR 20,11,95 CI 2,65 152,26 after being controlled by risky sexual behavior, availability of health information, comprehensive knowledge, sex, and education. In reducing the incidence of HIV, it is required to work from various parties, to provide information on transmission and prevention in public facilities and services and not to stigmatize people living with HIV in the community. Keywords Risk Factors, VCT Voluntary Counseling and Testing , HIV AIDS